



Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pengembalian Pinjaman Anggota Koperasi (Studi Pada Koperasi Sivitas Akademika Ponuwa UNG)

¹Nurlela M. Hasyim, ²Harun Blongkod, ³Melizubaidah Mahmud
⁴Usman Moonti, ⁵Sudirman

¹Mahasiswa Jurusan Pendidikan ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
²³⁴⁵Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

nurlelahasim1@gmail.com

Received: 21 Juny 2022; Revised: 14 July 2022; Accepted: 20 August 2022
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.2031-2044.2022>

Abstrak

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pengembalian Tingkat Pengembalian Pinjaman Anggota Koperasi “Ponuwa” Universitas Negeri Gorontalo. Sampel dalam penelitian ini adalah 108 anggota koperasi pada tahun 2021. Analisis pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM). Data diperoleh dari 108 responden dengan mengisi kuisioner. Model setelah mengalami beberapa tahap dan modifikasi telah memenuhi kriteria *goodness of fit* dengan nilai setiap indeksinya yaitu: (a) *chi-square* = 283,944; (b) CMIN/DF= 2,014; (c) probabilitas = 0,000; (d) GFI = 0,809; (e) AGFI = 0,715; (f) NFI = 0,822; (g) TLI = 0,863; dan (h) RMSEA = 0,097. Selanjutnya menginterpretasi pengaruh dengan melihat *c.r regression weight* yang lebih dari 5,680. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan semu faktor berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian pinjaman anggota koperasi.

Kata Kunci: Pemberian Kredit, Tingkat Pengembalian Pinjaman

Abstract

This study will analyze the effect of lending on the rate of return on the loan repayment rate of members of the "Ponuwa" Cooperative, State University of Gorontalo. The sample in this study was 108 cooperative members in 2021. The analysis in this study used a Structural Equation Modeling (SEM) approach. Data were obtained from 108 respondents by filling out questionnaires. The model after undergoing several stages and modifications has met the goodness of fit criteria with the value of each index, namely: (a) chi-square = 283.944; (b) CMIN/DF=

2,014; (c) probability = 0.000; (d) GFI = 0.809; (e) AGFI = 0.715; (f) NFI = 0.822; (g) TLI = 0.863; and (h) RMSEA = 0.097. Then interpret the effect by looking at the c.r regression weight which is more than 5.680. Based on the test results, it can



be concluded that all factors have a positive and significant effect on the rate of return on loans from cooperative members.

Keywords: *Credit Provision, Loan Repayment Rate*

Pendahuluan

Menurut UU No. 25 / 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiataannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan. Menurut Arifinal Chaniago, koperasi adalah sebuah perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Koperasi merupakan bentuk perusahaan organisasi dimana tujuan utamanya bukan mencari keuntungan tetapi mencari kesejahteraan dari anggotanya. Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan di bidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya.

Dari sisi usahanya, kegiatan usaha koperasi harus berlandaskan prinsip-prinsip koperasi yang berlaku. Selain itu, sebagai gerakan ekonomi rakyat, koperasi tentu mendasarkan diri pada asas kekeluargaan, gotong royong dan tolong-menolong diantara sesama anggota koperasi. Gerakan koperasi adalah keseluruhan organisasi dan kegiatan perkoperasian yang bersifat terpadu menuju terciptanya cita-cita bersama koperasi (Usman, 2014:15).

Salah satu jenis koperasi berdasarkan kegiatan usahanya adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam adalah lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan dengan kegiatan usaha yang berupa menerima simpanan maupun pinjaman. Dalam rangka menjalankan usahanya, koperasi simpan pinjam memiliki modal yang berasal dari 2 sumber. Sumber pertama yaitu diperoleh dari simpanan anggota koperasi, baik yang bersifat simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela ataupun hibah. Sumber kedua yaitu diperoleh dari modal pinjaman kepada badan usaha atau koperasi lainnya.

Tujuan dari koperasi simpan pinjam adalah agar masyarakat dapat menabung pada koperasi tersebut sehingga masyarakat dapat merasa tenang dalam menyimpan uangnya selain itu dalam hal peminjaman, masyarakat dapat melakukan peminjaman kepada koperasi dengan bunga yang kecil. Dalam hal simpan meminjam bila terjadi kesepakatan atas perjanjian simpan meminjam maka juga akan ada akibat hukum yang akan timbul dari perjanjian yang telah disepakati. Maka akan terjadi perikatan yang merupakan hubungan hukum antar dua pihak, dimana disatu pihak ada hak dan dilain pihak ada kewajiban.

Koperasi Sivitas Akademika “ponuwa” adalah salah satu lembaga ekonomi yang diharapkan dapat memperjuangkan kepentingan anggota dan meningkatkan kesejahteraan anggota serta masyarakat yang ada disekitarnya. Sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi ekonomi demi meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggotanya. Koperasi Civika Akademika “ponuwa” adalah koperasi yang bernaung



di universitas negeri gorontalo yang telah mendapatkan pengakuan dari dinas perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro kecil menengah dan penanaman modal (Dinas Perindagkop, UMKM dan PM) kota Gorontalo.

Salah satu upaya Koperasi Sivitas Akademika “ponuwa” untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, yaitu memberikan pinjaman/kredit yang bertujuan untuk menambah modal usaha dan memenuhi kebutuhan karna mengingat di zaman sekarang ini kebutuhan yang berdasarkan keinginan semata lebih banyak dibandingkan dengan pendapatan anggota koperasi, sehingga anggota tidak kesulitan dalam mencari modal dan memenuhi kebutuhan tersebut. Akan tetapi dalam pemberian pinjaman/kredit banyak pula anggota koperasi yang memiliki banyak tunggakan yang akan mengakibatkan besar atau tidaknya pengembalian anggota tersebut. Tunggakan tersebut biasanya terjadi akibat dari krisisnya usaha anggota yang menyebabkan omzet menuru serta meningkatnya kebutuhan yang di dasari keinginan semata.

Pemberian kredit merupakan pemberian pinjaman berupa uang tunai yang akan ditagih berdasarkan kesepakatan pihak yang menerima pinjaman tersebut dengan jangka waktu beserta jaminan dengan membayar bunga yang telah disepakati bersama. Pemberian kredit bisa juga disebut sebagai sumber pendapatan koperasi karena dalam kegiatan tersebut koperasi memperoleh pendapatan melalui pemberian bunga. Dengan pemberian kredit tersebut, diharapkan dapat dimanfaatkan anggotanya sehingga dapat memperbaiki taraf hidup mereka.

Kredit yang diberikan Koperasi Sivitas Akademika “ponuwa” akan sangat bermanfaat bagi anggota yang mengembangkan usahanya sehingga ada peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan bagi anggotanya, keadaan ekonomi yang seperti inilah yang harus membuat masyarakat lebih mengerti dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Para anggota Koperasi Sivitas Akademika “ponuwa” berusaha meningkatkan kesejahteraan dengan memanfaatkan kredit produksi dari Koperasi Sivitas Akademika “ponuwa” sebagai modal usaha.

Kredit adalah semua jenis pinjaman yang baru dibayarkan kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (Hasibuan, dalam Rahayuningsih, 2015). Kredit merupakan pemberian pinjaman uang yang didasarkan atas kepercayaan dan perjanjian atau kesepakatan antara pihak pemberi pinjaman dengan pihak yang melakukan pinjaman dengan adanya imbalan berupa bunga dan pembayarannya dilakukan pada waktu mendatang.

Penyaluran kredit adalah salah satu kegiatan perkoperasian. Koperasi juga penting di lembaga keuangan karena hampir semua aktivitas perekonomian dalam masyarakat memerlukan perusahaan keuangan dengan fasilitas kreditnya. Fasilitas kredit juga mempunyai fungsi untuk meningkatkan daya guna uang, meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, meningkatkan daya guna barang, sebagai alat stabilitas ekonomi, dan meningkatkan kegairahan berusaha.

Berdasarkan informasi awal yang diperoleh peneliti, analisis pemberian kredit dilakukan dengan menggunakan IT yaitu sebuah aplikasi tertentu yang digunakan oleh pihak koperasi. Namun, masih banyak anggota koperasi yang terlambat dalam pengembalian pinjaman, kurangnya kesadaran untuk membayar kredit tepat waktu. Ini dibuktikan dari 359 anggota koperasi yang memiliki



pinjaman pada tahun 2021 diperkirakan masih ada sekitar 23,3% anggota koperasi yang mengalami masalah dalam penagembalian pinjaman.

Gagalnya penagembalian kredit berakibat terjadinya masalah yang dapat berpengaruh dalam penagembalian pinjaman/kredit terhadap anggota koperasi. Permasalahan tersebut sebenarnya umum terjadi dalam aktivitas perkoperasian yang mana hampir semua kredit yang diberikan dapat dikembali namun melebihi jangka waktu yang telah disepakati sebelumnya dan mengakibatkan penagembalian pinjaman dalam jumlah yang besar. Hal ini mengakibatkan banyak anggota koperasi yang menganggap tunggakan tersebut sebagai beban, akan tetapi mereka tidak menyadari masalah tersebut disebabkan oleh mereka sendiri sehingga banyak koperasi menghadapi kredit bermasalah.

Dari uraian diatas untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pemberian kredit serta pengaruh terhadap tingkat penagembalian pinjaman kepada anggotanya yang bertujuan untuk memajukan perekonomian anggotanya maka penulis maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Penagembalian Pinjaman Anggota Koperasi” (Studi Pada Koperasi Sivas Akademika “Ponuwa” Ung).

Metode

Dalam memilih metode penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode Deskriptif kuantitatif untuk mengetahui pengaruh Pemberian kredit terhadap tingkat penagembalian pinjaman anggota koperasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner/angket kepada anggota koperasi yang memiliki pinjaman pada tahun 2021. Tempat Pelaksanaan penelitian ini adalah Koperasi Sivas Akademika “Ponuwa” UNG. Penempatan lokasi penelitian ini berdasarkan pada beberapa alasan yaitu dari segi biaya, tenaga serta waktu dan ketertarikan peneliti dengan objek penelitian yang berada di Koperasi Sivas Akademika “Ponuwa” UNG. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu adalah anggota koperasi yang memiliki pinjaman pada koperasi sivas akademika “ponuwa” UNG yaitu pada tahun 2021 yang berjumlah 359 anggota koperasi dan yang menjadi sampel pada penelitian ini sebesar 30% yaitu sebanyak 108 anggota koperasi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian observasi dan instrumen yang digunakan adalah kuisisioner dengan skala *Likert* 1-5. Teknik analisis data yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Model (SEM) yang dioperasikan melalui program IBM SPSS AMOS versi 24. Model Persamaan Struktural atau Structural Equation Model (SEM) adalah teknik-teknik statistika yang memungkinkan pengujian suatu rangkaian hubungan yang relatif kompleks secara simultan (Ghozali, 2007). Hubungan yang kompleks dapat dibangun antara satu atau beberapa variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen. Teknik analisis data yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Model (SEM) yang dioperasikan melalui program IBM SPSS AMOS versi 24. Model Persamaan Struktural atau Structural Equation Model (SEM) adalah teknik-teknik statistika yang memungkinkan pengujian suatu



rangkaian hubungan yang relatif kompleks secara simultan (Ghozali, 2007). Hubungan yang kompleks dapat dibangun antara satu atau beberapa variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Agar hasil penelitian ini representatif, maka perlu dilakukan analisis validitas. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dalam program AMOS. Validitas masing-masing indikator dilihat dari besar loading factor. Instrumen dikatakan valid apabila besaran loading factor $\geq 0,50$ (Ghozali, 2017) dalam (Fitroh & Suyono, 2020). Berdasarkan Uji Validitas menggunakan CFA AMOS untuk variabel X terdapat 14 indikator secara keseluruhan sudah dinyatakan valid dan untuk variabel Y terdapat 6 indikator yang secara keseluruhan dinyatakan valid yang artinya indikator dari masing-masing variabel memiliki nilai (factor loading > 0.5) dan indikator dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel Penelitian	Alpha Cronbach's	Alpha Toleransi	Status Item
1	Pemberian Kredit (X)	0.924	0.6	<i>Reliabel</i>
2	Tingkat Pengembalian Pinjaman (Y)	0.852	0.6	<i>Reliabel</i>

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas karena memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6 atau lebih ($\alpha \geq 0,6$) Sunyoto, (2009), sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, hasil tersebut juga menunjukkan tingkat konsistensi berada di atas syarat yang ditentukan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan program AMOS (*Analysis of Moment Structure*), dengan langkah-langkah sebagai berikut (Ghozali, 2017:59) yaitu : (1) Pengembangan model berbasis teori; (2) Menyusun *path* diagram untuk menyatakan hubungan kausal; (3) Menterjemahkan *path* diagram kedalam persamaan-persamaan struktural dan spesifikasi model pengukuran; (4) Memilih matrik input dan model/teknik estimasi; (5) Menilai problem identifikasi; (6) Evaluasi kriteria Goodness-of-fit; (7) Interpretasi dan modifikasi model.

Adapun langkah-langkah analisis jalur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun model kausal

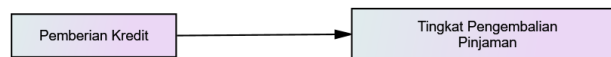
Menetapkan hubungan antara variabel eksogen dan endogen yang dibangun



berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dibuat model kausal dalam bentuk diagram *path* sebagai berikut:

$$\text{Sub struktur I: } Y = \rho z X_1 X_1 + \rho z \varepsilon_1$$

Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap
Tingkat Pengembalian Pinjaman Anggota Koperasi
(Studi Pada Koperasi Sivika Akademika "Ponuwa" UNG)



Sumber : di kembangkan berdasarkan model analisis jalur

Gambar 4.1 Diagram Jalur (*Path*)

Diagram *path* diatas merupakan diagram lengkap mempunyai satu variabel eksogen yaitu Pemberian Kredit (X), Tingkat Pengembalian Pinjaman(Y). Selanjutnya model persamaan struktural dalam model analisis jalur ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \rho_{yx_1} X_1 + \rho_y \varepsilon_2$$

Dimana:

ρ : koefisien jalur variabel eksogen terhadap variabel endogen

γ : koefisien korelasi

ε_1 dan ε_2 : *error variables* atau jumlah *variance* yang tidak dapat dijelaskan (*unexplained variance*) oleh variabel tersebut.

X : Pemberian Kredit

Y : Tingkat Pengembalian Pinjaman

2. Pemeriksaan terhadap asumsi yang melandasi

Asumsi yang melandasi analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut :

- Hubungan antar variabel adalah bersifat linier dan aditif
- Hanya model rekursif yang dapat dipertimbangkan, yaitu sistem aliran kausal ke satu arah atau tidak ada variabel endogen yang mempunyai pengaruh bolak balik (resip rokal).
- Observed variables* diukur tanpa kesalahan (instrumen pengukuran *valid* dan *reliable*).
- Model yang dianalisis di spesifikasikan (di identifikasi) dengan benar berdasarkan teori dan konsep-konsep yang relevan.

3. Pendugaan parameter atau perhitungan koefisien *path*

Melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan perhitungan regresi variabel dibakukan, secara parsial pada masing-masing persamaan. Metode yang digunakan adalah analisis jalur. Dari perhitungan ini diperoleh pengaruh koefisien *path*. Koefisien jalur dalam analisis jalur pada dasarnya adalah koefisien regresi yang distandarkan (*Standardized Coefficient Beta*), yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku (Kusnendi 2008:154).

Pada analisis jalur (*path analysis*), selain terdapat pengaruh langsung juga terdapat pengaruh tidak langsung dan pengaruh total. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung yaitu dengan membandingkan hasil perhitungan dari total pengaruh



dengan koefisien jalur pengaruh langsung. Apabila nilai total pengaruh lebih besar dari nilai koefisien jalur, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung, atau dengan melihat tingkat signifikan si ketiga pengaruh langsungnya. Jika salah satu pengaruh langsungnya tidak signifikan, maka pengaruh tidak langsung dinyatakan tidak signifikan atau tidak terdapat pengaruh langsung.

4. Pemeriksaan validitas model

Valid tidaknya suatu model analisis jalur (*path analysis*) bergantung pada terpenuhi atau tidaknya asumsi-asumsi yang mendasarinya. Terdapat indikator validitas model dalam analisis jalur yaitu koefisien determinasi (*R-square*). Dalam penelitian ini menggunakan nilai sig. (*p-value*) dari uji-t, yaitu pengujian koefisien regresi variabel dibakukan secara parsial.

5. Uji Mediasi menggunakan *sobel test*

yaitu merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Rumus *Sobel test* sebagai berikut :

$$z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$

Dimana :

z = Nilai Sobel Test

a = Koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi

b = Koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen

SE_a = *Standard error of estimation* dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi

SE_b = *Standard error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen

6. Interpretasi hasil analisis

Menghitung pengaruh total dari setiap variabel yang mempunyai pengaruh kausal kevariabel endogen. Untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen, serta pengaruh antara variabel endogen digunakan rumus hipotesis:

a. H₀:P_a=0, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel eksogen (X) secara parsial terhadap variabel endogen (Y).

b. H_a:P_a≠0, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel eksogen (X) secara parsial terhadap variabel endogen (Y).

Berdasarkan derajat signifikan sebesar 5% (α=0,05), dimana pengambilan keputusan uji sig. yaitu jika nilai probabilitas (p-value) lebih kecil dari nilai 0,05 (p-value <0,05) maka H_a diterima dan H₀ ditolak, sebaliknya jika nilai probabilitas (p-value) lebih besar dari nilai 0,05 (p-value >0,05) maka H_a ditolak dan H₀ diterima.

Uji Prasyarat Analisis SEM

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis SEM meliputi persyaratan jumlah sampel, persyaratan normalitas dan persyaratan tidak adanya multikolinearitas dalam model.

a. Kecukupan Jumlah Sampel



Ukuran sampel minimal untuk analisis SEM dengan metode estimasi Maximum Likelihood adalah 100 sampai 200 (Ghozali, 2016:64). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 108 sampel yang berarti jumlah sampel telah melebihi syarat kecukupan jumlah sampel dalam analisis SEM.

b. Uji Normalitas

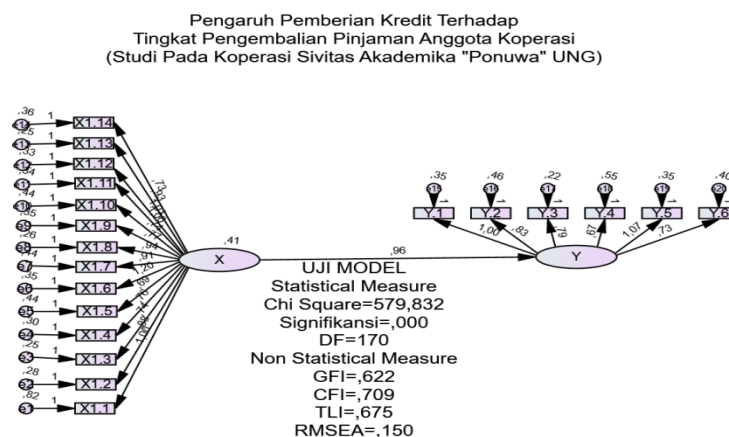
Uji Normalitas dalam analisis SEM dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi penelitian masing-masing variabel. Evaluasi normalitas dilakukan dengan menggunakan *critical ration skewness value*, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *critical ratio skewness value* di bawah harga mutlak 2,58 (Ghozali, 2016:154), sementara (Hariyono, 2016) nilai c.r multivariat di bawah 8 masih dapat diterisima dan analisis masih dapat dilanjutkan apa bila seluruh indikator telah memiliki nilai c.r kurtosis < dalam rentan < z < 2,58. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian kedua variabel yang telah dianalisis telah berdistribusi normal baik secara univariat maupun multivariat. Untuk variabel pemberian kredit berdistribusi normal karena nilai c.r skewness univariat seluruh variabel telah berada dalam interval $-4,685 < z < 2,58$, begitu juga dengan nilai c.r multivariat sebesar 7,139 menunjukkan bahwa c.r multivariat telah berada di dalam interval 8 sedangkan variabel tingkat pengembalian pinjaman telah berdistribusi normal karena nilai c.r skewness univariat seluruh variabel telah berada dalam interval $-7,410 < z < 2,58$, begitu juga dengan nilai c.r multivariat sebesar 5,093 menunjukkan bahwa c.r multivariat telah berada di dalam interval 8.

Analisis Structural Equation Modelling (SEM)

Uji Tahap Awal Struktural Equation Modeling (SEM)

Berdasarkan cara penentuan nilai dalam model, maka variabel pengujian model pertama ini dikelompokkan menjadi variabel eksogen (*exogenous variable*) dan variabel endogen (*endogenous variable*). Variabel eksogen adalah variabel yang nilainya ditentukan di luar model. Variabel endogen adalah variabel yang nilainya ditentukan melalui persamaan atau dari model hubungan yang terbentuk. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah Pemberian kredit (X). Sedangkan variabel endogen adalah Tingkat pengembalian pinjaman (Y).

Model dikatakan baik bila mana pengembangan model hipotetis secara teoritis didukung oleh data empirik. Hasil analisis SEM pada tahap awal secara lengkap dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 4.5 Hasil Analisis Structure Equation Modelling Tahap Awal
Model dievaluasi berdasarkan GFI, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian dengan data dapat dilihat pada Tabel berikut:

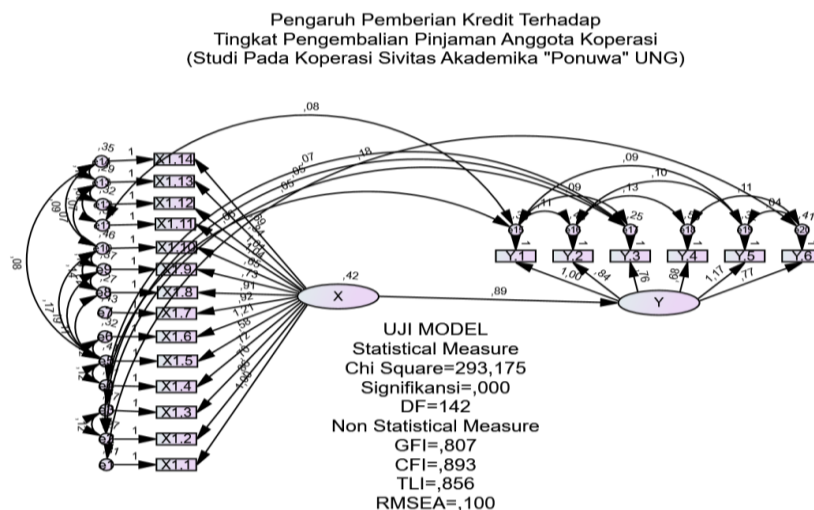
Tabel 4.23
Evaluasi GFI Overall Model (Uji Tahap Awal)

Kriteria	Cut-Off Value	Hasil Model	Evaluasi Model
Chi-square	Diharapkan kecil	579,832	Kurang Baik
Probability	$\geq 0,05$	$\geq 0,000$	Baik
CMIN/DF	$\leq 3,00$	3,411	Kurang Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,622	Kurang Baik
AGFI	$\geq 0,90$	0,533	Kurang Baik
TLI	$\geq 0,95$	0,675	Kurang Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,150	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 4.23 di atas maka dapat diketahui bahwa model belum layak digunakan. Di mana pada tabel diatas nampak dari semua kriteria masih ada yang belum memenuhi kriteria GFI. Berdasarkan petunjuk *modification indeces* kemudian dilakukan modifikasi untuk memperbaiki model sehingga valid untuk pembuktian hipotesis. Modifikasi model diutamakan hanya pada korelasi antar item dan atau *error*, hingga dihasilkan model akhir struktural.

Uji Model Tahap Akhir Struktural Equation Modeling (SEM)

Uji model akhir keterkaitan antara adalah Pemberian kredit (X). Sedangkan variabel endogen adalah Tingkat pengembalian pinjaman (Y), secara lengkap disajikan pada gambar berikut. Selanjutnya hasil uji konstruk model akhir dievaluasi berdasarkan GFI, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian dengan data:





Gambar 4.6 Hasil Analisis Structure Equation Modelling Tahap Akhir

Setelah melakukan modifikasi dengan mengkorelasikan X, dan Y kemudian e_1 sampai dengan e_{21} maka hasil akhri dari uji CFA overal model seperti berikut. Adapun hasil *Goodness of Fit Indeces Goodness of FitIndeces* dari Overa Model, di Table 4.22, berikut:

Tabel 4.24
 Evaluasi GFI Overal Model (Uji Tahap Akhir)

Kriteria	Cut-Off Value	Hasil Model	Evaluasi Model
Chi-square	Diharapkan kecil	293,175	Baik
Probability	$\geq 0,05$	$\geq 0,000$	Baik
CMIN/DF	$\leq 3,00$	2,065	Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,807	Marginal
CFI	$\geq 0,90$	0,893	Marginal
TLI	$\geq 0,95$	0,856	Marginal
RMSEA	$\leq 0,08$	0,100	Baik

Tabel 4.24 tersebut menunjukkan bahwa kriteria variabel-variabel pada model menunjukkan kriteria *goodnes of fit indices* semuanya sudah terpenuhi. Selanjutnya semua kriteria telah terpenuhi maka selanjutnya akan diperlihatkan nilai koefisien regresi dan *criticalratio* dari masing-masing variabel.

Pengujian Hipotesis

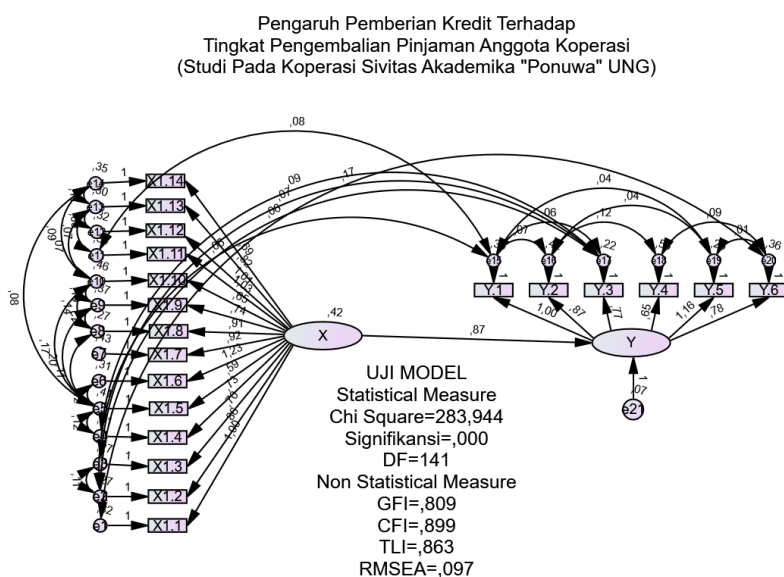
Selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Pengujian dilakukan terhadap H_a hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan nilai t-value dengan tingkat signifikansi 0.05. Nilai t-value dalam program AMOS 24 merupakan nilai *Critical Ratio* (C.R.) pada Regression Weights: (Group number 1 – Default model) dari fit model (Full Model_4). Apabila nilai Critical Ratio (C.R.) $\geq 1,660$ atau nilai probabilitas (P) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak (hipotesis penelitian diterima). Nilai Regression Weights: (Group number 1– Default model) hasil pengolahan oleh AMOS 24 terhadap Full Model_4 tampak pada Tabel 4.25 berikut:

Tabel 4. 25
 Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y	<---	X	0,871	0,153	5,680	***	par_18

Tabel 4.25 di atas dijadikan sebagai acuan utama untuk melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini. Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika nilai t-value

atau Critical Ratio (C.R.) $\geq 1,660$ atau nilai $p \leq 0,05$. Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat dibuat diagram koefisien t_{hitung} hasil analisis full model₄ seperti terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.7 Koefisien t_{hitung} Full Model

Adapun hasil pengujian terhadap seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Hipotesis H_a : pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian pinjaman anggota koperasi.

Berdasarkan Tabel 4.23, menunjukkan bahwa **nilai t -value** atau **C.R. sebesar 5,680 > 1,660** atau **nilai P sebesar > 0,05** maka terima H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian pinjaman anggota koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengembalian pinjaman maka semakin baik pula tingkat pemberian kredit oleh anggota koperasi. Hal ini mendukung hipotesis H_a dalam penelitian ini sehingga hipotesis H_a diterima.

Pembahasan

Hasil temuan penelitian dilakukan dengan pendekatan kondisi atau situasi rill responden pada umumnya di lapangan dan pendekatan studi banding beberapa teori serta jurnal ilmiah yang dipublikasikan khususnya berkaitan dengan variabel penelitian pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian pinjaman anggota koperasi.

Berdasarkan fakta empiris melalui penyebaran kuesioner dan teknik analisis data yang telah dilakukan menghasilkan, dalam variabel pemberian pinjaman indikator yang memiliki nilai mean tertinggi terdapat pada indikator yaitu



mempunyai itikad dan tanggung jawab dengan nilai mean 4,35 dan indikator komitmen dan kelancara, kemampuan membayar serta ketepatan waktu memiliki nilai mean 4,29. Hal tersebut membuktikan bahwa itikad dan tanggungjawab, komitmen dan kelancaran, kemampuan membayar, serta tepat waktu dapat berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian pinjaman karena dalam pemberian pinjaman pihak koperasi mempertimbangkan untuk memberikan pinjaman kepada anggotanya oleh karena itu ketika anggota koperasi memiliki itikad dan tanggungjawab, komitmen dalam pengajuan pinjaman pihak koperasi akan memberikan pinjaman. Sedangkan dalam variabel tingkat pengembalian pinjaman, indikator yang memiliki nilai mean tertinggi terdapat pada indikator pendapatan dengan nilai mean 4,28 dan indikator jumlah pinjaman dengan nilai mean sebesar 4,17. Hal ini membuktikan bahwa dalam pengembalian pinjaman pendapatan serta jumlah pinjaman dapat mempengaruhi tingkat pengembalian pinjaman karena semakin besar pinjaman diajukan maka semakin besar pula tingkat pengembalian pinjaman serta yang dapat menentukan pengembalian pinjaman tersebut lancar atau tidak itu tergantung pada pendapatan yang diperoleh.

Penjelasan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Sardewi Haiyun (2010), hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kredit sangat berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian pinjaman anggota koperasi dengan analisis pemberian kredit berpengaruh terhadap tingkat pengembalian pinjaman sebesar 8,51%. Marlinda Audina (2017), Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menentukan tingkat kemampuan pengembalian pinjaman anggota koperasi sangat signifikan diantaranya: modal usaha, tenaga kerja, dan omzet usaha.

Pemberian kredit pada koperasi sivitas akademika “ponuwa” UNG kepada anggota koperasinya yaitu setiap anggota koperasi mendapatkan minimal sebesar Rp 2.000.000 dan maksimalnya Rp 30.000.000. untuk tingkat pengembalian pinjaman oleh setiap anggota koperasi itu disesuaikan dengan nominal pemberian kreditnya oleh karena itu semakin besar kredit yang diterima maka jangka waktu untuk pengembaliannya juga akan semakin lama, akan tetapi batas pengembalian pinjaman pada koperasi sivitas akademika “ponuwa” UNG ini maksimal hanya berlangsung selama 3 tahun.

Koperasi sivitas akademika “ponuwa” memberikan memberikan pinjaman dengan berbagai pertimbangan terhadap anggota koperasi karena mengingat kerugian yang akan terjadi ketika ada kendala pada anggota tersebut. berdasarkan informasi yang saya dapatkan melalui anggota koperasi bahwasannya untuk menutupi kegagalan dalam pengembalian pinjaman pihak koperasi telah melakukan kebijakan dengan memotong pengembalian pinjaman melalui gaji anggota koperasi mengingat anggota koperasi merupakan masyarakat yang ada di kalangan kampus Universitas Negeri Gorontalo.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah analisis pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat pengembalian pinjaman anggota koperasi dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM). Penelitian ini



digambarkan dalam model *Structural Equation Modeling*, yaitu menganalisis pengaruh dari faktor-faktor tersebut. berdasarkan data yang diperoleh dari 108 responde dengan mengisi kuisioner dan telah mengalami beberapa tahap dan modifikasi yang telah memenuhi kriteria *goodness of fit* dengan nilai setiap indeksnya yaitu : (a) *chi-square*= 283,944; (b) CMIN/DF= 2,014; (C) probabilitas= 0,000; (d) GFI= 0,809; (e) AGFI= 0,715; (f) NFI= 0,822; (g) TLI= 0,863; dan (h) RMSEA= 0,097. Selanjutnya menginterpretasi pengaruh *c.r regression weight* sebesar 5,680 > 1,660 , artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kredit dengan beberapa indikator diantaranya komitmen dan kelancaran, itikad dan tanggungjawab, pendapatan, kemampuan membayar, ketepatan waktu, nilai jual jaminan, keaslian dokumen, prospek usaha, kondisi ekonomi dan penghasilan tetap berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian pinjaman akan tetapi terdapat beberapa indikator dengan nilai mean terendah diantaranya status atau watak, nilai agunan atau jaminan status kepemilikan agunan jumlah tanggungan keluarga dan ozet usaha itu tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian pinjaman anggota koperasi karena masih memiliki nilai mean terendah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astri, Novita Dwi. 2016. *Pengaruh Jumlah Pinjaman, Jumlah Angsuran Dan Lama Pinjaman Terhadap Jumlah Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Pamuji Cabang Cawas (Tahun 2015)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Widya Dharmaklaten.
- Audina, Marlinda. 2017. *Faktor - Faktor Yang Menentukan Tingkat Kemampuan Pengembalian Kredit Umkm Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau*. Vol. 4. No.
- Ghozali, Imam. 2016. *Model Persamaan Stuktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Haiyun, Srisardewi. 2010. *Analisis pemberian kredit dan pengaruhnya terhadap tingkat pengembalian pinjaman oleh nasabah* . Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Gorontalo
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nawangarsari, Yesti & Setya Putra, Iwan. 2016. *Komplikasi Ilmu Ekonomi. Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Dalam Menurunkan Tingkat Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam “ Kharisma Mitra Karya “*. Vol.8(1)
- Rizka Matika, Carlad & Suparno, R Djoko. 2013. *Manajemen. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro*. Vol.2(2)
- Sutojo, Siswanto. 2004. *Strategi Manajemen Kredti Bank Umum*. Jakarta : Damar Mulia Pustaka.



- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV
- Sunyoto, Danang. 2014. *Validita dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Suyanto, Thomas. 2003. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.
- Moonti, Usman. 2014. *Koperasi Dan Perekonomian Masyarakat Gorontalo; Sebuah Analisis Relasi Dan Aksi*. Yogyakarta : Interpena
- Triwibowo, Dicky. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah oleh nasabah disektor perdagangan agribisnis, kasus pada BPR (Rama Ganda Bogor)*. Skripsi S1 Manajemen agribisnis Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasi.